

ABSTRAK

Gambaran Ketepatan Penggunaan Media Pembelajaran Diklat Penangkaran Alpokat di Balai Pelatihan Pertanian Sumatera Barat

Oleh: Loli Permata Sari

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan Ketepatan Penggunaan Media oleh Widyaiswara dengan Tujuan Pembelajaran; 2) Mendeskripsikan Ketepatan Penggunaan Media oleh Widyaiswara dengan Bahan Pembelajaran; 3) Mendeskripsikan Ketepatan Penggunaan Media oleh Widyaiswara dengan Pemahaman Peserta; 4) Mendeskripsikan Ketepatan Penggunaan Media oleh Widyaiswara dengan Metode Pembelajaran; 5) Mendeskripsikan Ketepatan Penggunaan Media oleh Widyaiswara dengan Sarana dan Prasarana/Lokasi pada Diklat Penangkaran Alpokat di Balai Pelatihan Pertanian Sumatra Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 60 orang, teknik dalam pengambilan sampel adalah *cluster random sampling* dan diambil sebanyak 50% atau sebanyak 30 orang. Teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Ketepatan Penggunaan Media oleh Widyaiswara dengan Tujuan Pembelajaran pada Diklat Penangkaran Alpokat di Balai Pelatihan Pertanian Sumatra Barat menunjukkan sangat tepat; 2) Mendeskripsikan Ketepatan Penggunaan Media oleh Widyaiswara dengan Bahan Pembelajaran pada Diklat Penangkaran Alpokat di Balai Pelatihan Pertanian Sumatra Barat menunjukkan sangat tepat; 3) Mendeskripsikan Ketepatan Penggunaan Media oleh Widyaiswara dengan Pemahaman Peserta pada Diklat Penangkaran Alpokat di Balai Pelatihan Pertanian Sumatra Barat menunjukkan sangat tepat; 4) Mendeskripsikan Ketepatan Penggunaan Media oleh Widyaiswara dengan Metode Pembelajaran pada Diklat Penangkaran Alpokat di Balai Pelatihan Pertanian Sumatra Barat menunjukkan tepat; 5) Mendeskripsikan Ketepatan Penggunaan Media oleh Widyaiswara dengan Sarana dan Prasarana/Lokasi pada Diklat Penangkaran Alpokat di Balai Pelatihan Pertanian Sumatra Barat menunjukkan sangat tepat. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu: 1) Kepada pihak instansi Balai Pelatihan Pertanian Sumatra Barat hendaknya dapat mempertahankan dan juga meningkatkan kualitas lembaga sebagai salah satu lembaga yang memfasilitasi masyarakat untuk meningkatkan keterampilannya; dan 2) Kepada Widyaiswara dapat selalu mendukung dan meningkatkan ketepatan penggunaan media pembelajaran sehingga meningkatkan keterampilan peserta diklat.

Kata Kunci : Kompetensi Andragogi, Media Pembelajaran Diklat